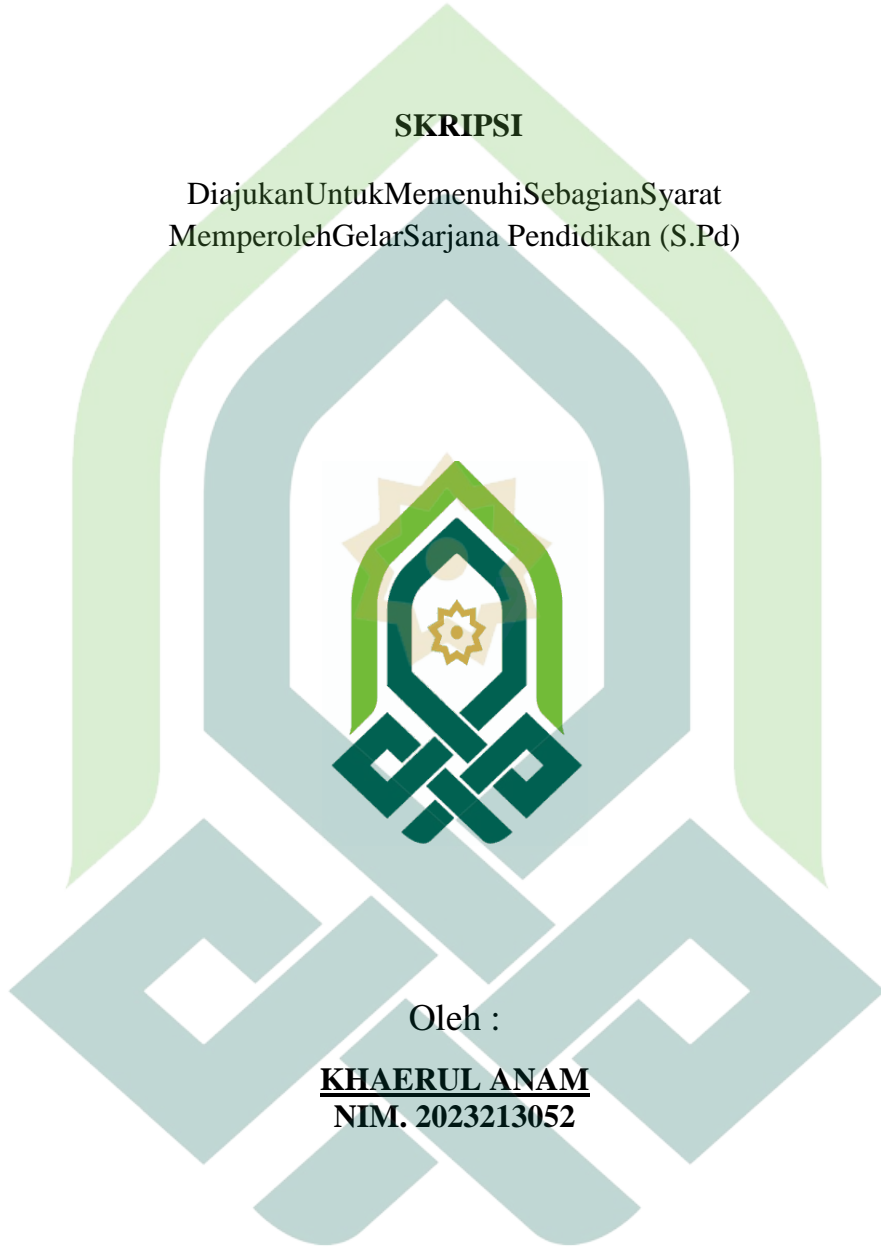




**IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN KILAT DALAM
MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI
MI YMI 01 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KHAERUL ANAM
NIM. 2023213052

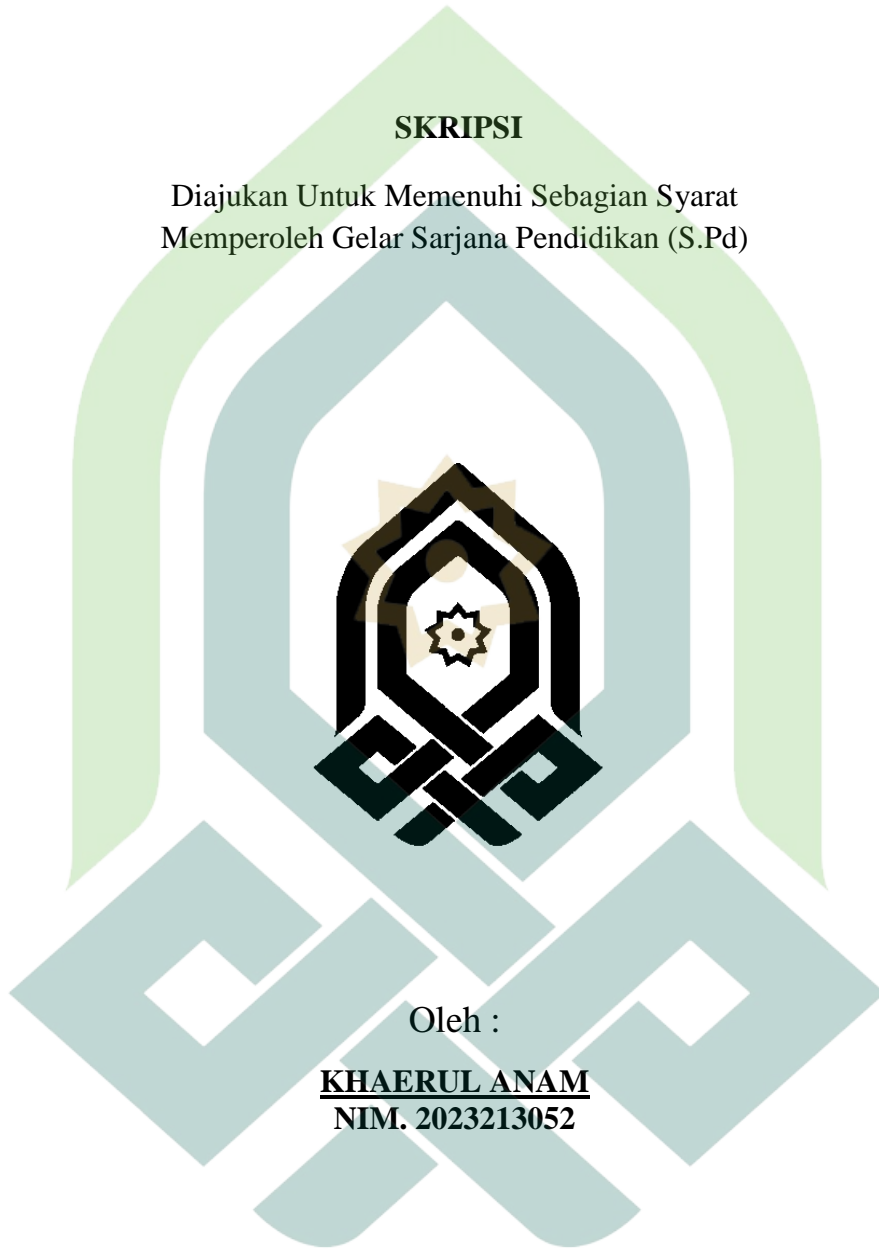
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN KILAT DALAM
MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI
MI YMI 01 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KHAERUL ANAM
NIM. 2023213052

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KHAERUL ANAM

NIM : 2023213052

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN KILAT DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MI YMI 01 WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN" adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila

di kemudian hari terbukti Skripsi ini ternyata hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Januari 2019

Yang Menyatakan



KHAERUL ANAM
NIM. 2023213052

Riskiana, M. Pd
Kregon Gg.4 No.18 A
Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 23 Januari 2019

Jumlah : 3 (tiga) exp
Judul : Naskah skripsi
Sdr. Khaerul Anam

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q/ Ketua Jurusan PGMI
Di
PEKALONGAN

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

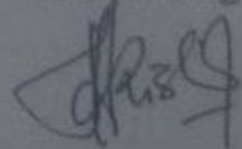
Nama : KHAERUL ANAM
NPM : 2023 2130 52
Pendidikan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN KILAT
DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI MI YMI 01 WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Riskiana, M. Pd

NIP.19760612 199903 2 001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **KHAERUL ANAM**
NIM : **2023213052**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN KILAT
DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI MI YMI 01 WONOPRINGOO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Februari 2019 dan dinyatakan LULUS
berturut-turut memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Hj. Ely Mufidah, M.S.I

NIP. 198004222003122002


Abdul Basith, M.Pd

NIP. 198204132011011003

Pekalongan, 13 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



D.H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 197301122000031001

PERSEMBAHAN

Alkhamdulillahi Robbil Alamin

Sujud syukur kepada Allah SWT. Yang Maha Esa. Dzat yang Maha Agung dan Pengasih lagi Maha Penyayang. Tuhan semesta raya.

Sholawat dan salam kepada Baginda Rosulullah SAW,

Dengan segenap rasa cinta dan kasih, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih...

Ayahanda tercinta Mahrozani dan ibunda tersayang Sri umi, yang senantiasa selalu mendo'akan, mendukung dan selalu memberi semangat dan nasihat, menyayangi dan mengasihi dengan penuh rasa cinta.

Adik-adikku tersayang Nurul, Maman, Oding, yang selalu memberi semangat sehingga menambah warna dalam hidupku.

Muhammad Hidayatullah yang selalu memberkan do'a dan semangat.

Untuk dosen-dosenku, guru-guruku yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan yang baik untuk saya

Sahabat seperjuanganku PGMI 2013 dan juga teman-teman PGMI 2014, 2015, 2016 yang selalu memberikan dorongan positif kepada saya

Untuk semua teman-teman saya yang selalu memberikan arti

kebersamaan.





MOTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS Al Baqarah : 148)



ABSTRAK

Khaerul Anam, Implementasi Program Pesantren Kilat Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Dosen Pembimbing: Riskiana, M. Pd.

Kata kunci: pendidikan karakter religius, pesantren kilat.

Karakter erat kaitanya dengan sikap ataupun perilaku seseorang dan selalu menjadi perhatian dilingkungan masyarakat. Dewasa ini setiap satuan pendidikan di Indonesia mengupayakan pendidikan yang dapat mewujudkan atau meluluskan lulusan yang berkarakter dengan membuat program-program dan strategi-strategi dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya. MI YMI 01 Wonopringgo merupakan salah satu satuan pendidikan dasar yang menerapkan program dalam menanamkan karakter kepada peserta didiknya, salah satu dari program yang diterapkan adalah program pesantren kilat yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan karakter Peserta didiknya.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain, bagaimana implementasi program pesantren kilat dalam menanamkan nilai karakter religius siswa MI YMI 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan, apa saja faktor pendukung dan penghambat program pesantren kilat dalam menanamkan nilai karakter religius di MI YMI 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder seperti guru, siswa, dan kepala sekolah, dokumen-dokumen, dan buku-buku literatur yang menunjang penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mengikuti konsep dari Milles dan Hubermen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo dibagi dalam beberapa tahapan, antara lain perencanaan, dalam tahap ini membahas tentang waktu pelaksanaana, buku panduan yang akan digunakan dan kegiatan-kegiatan lain yang akan dilaksanakan dalam pesantren kilat. Implementasi, pada tahap ini guru hanya menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah ada dalam buku panduan pesantren kilat dan yang terakhir adalah tahap evaluasi, dalam tahap ini guru menguji pengetahuan siswa, hafalan siswa dan tugas-tugas siswa yang ada dalam buku panduan. Kegiatan pesantren kilat dalam implementasinya dibagi menjadi dua yakni kegiatan di sekolah dan kegiatan di rumah. Faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kedisiplinan siswa, sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pesantren kilat dan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti ketersediaan sarana dan prasarana, materi dan kemampuan guru dalam memberikan teladan kepada siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrokhim

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Pesantren Kilat Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tersenandungkan diantara do'a-do'a para hambanya, semoga Allah melimpahkan kepada beliau Nabi Muhamad SAW sebaga *irahmatanlilalamin* yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu *Ad-Dinul Islam*.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan tanpa batas kepada semua pihak yang telah membantu serta memberi arahan, bimbingan dan petunjuk serta motivasi dalam proses penyusunannya, yakni ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara adminitrasi atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.





3. Ibu Riskiana, M. Pd. Selaku pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Para staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan permudahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada sekolah dan bapak/Ibu Guru MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 23 Januari 2019

Penulis

Khaerul Anam
NIM, 2023213052



DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah	4
C. TujuanPenelitian	5
D. KegunaanPenelitian	6
E. MetodePenelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Sumber Data	7
3. TeknikPengumpulan Data	8
4. TeknikAnalisis Data	10
F. SistematikaPenulisan	12



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sudah sering muncul di beberapa media masa baik surat kabar ataupun televisi penuh dengan berita-berita yang berkaitan dengan kenakalan remaja, mereka sering terlibat tawuran antar pelajar, tindakan asusila, kasus penyalahgunaan obat-obatan yang tergolong narkotika dan masih banyak lagi berita yang terkait dengan kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan rendahnya moral dan karakter anak-anak dan remaja saat ini. Seharusnya kenakalan-kenakalan remaja tersebut mampu dicegah dengan menerapkan pendidikan berbasis karakter.

Melalui undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, dimana sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Pemerintah ingin menciptakan pendidikan yang nantinya akan menciptakan lulusan-lulusan yang berkarakter dan berkepribadian baik. Melalui pendidikan tersebut anak-anak Indonesia diharapkan dapat menjadi insan yang beriman, bertakwa, berilmu, kreatif,

¹ M.najib, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media,2016), Hlm. 56

cakap, dan mandiri serta diharapkan dapat menjadi insan yang berakhlak dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Pendidikan di Indonesia melaksanakan dan mengembangkan nilai-nilai pembentukan karakter melalui program-program operasional sekolah dalam satuan pendidikan masing-masing, hal ini merupakan prakondisi pendidikan karakter pada satuan pendidikan. Kemudian diperkuat dengan delapan belas nilai karakter hasil kajian empirik pusat kajian kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya serta tujuan pendidikan nasional, yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerjakeras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli sosial dan Tanggungjawab.

Nilai-nilai karakter tersebut sangatlah penting untuk ditanamkan kepada siswa, mengingat karakter merupakan salah satu hal penting yang harus ada pada diri manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab maju mundurnya sebuah masyarakat bergantung pada karakter manusianya. Jika manusianya berkarakter baik, maka sejahteralah lahir, batin, masyarakat dan bangsanya. Namun, jika karakter manusianya rusak, maka rusaklah moral diri, masyarakat, maupun bangsanya.

Karakter religius adalah salah satu nilai karakter yang harus dimiliki oleh masyarakat dalam suatu bangsa karena dengan memiliki nilai religius maka dapat dipastikan bahwa bangsa tersebut memiliki moral dan budaya



yang baik. Terdapat beberapa agama yang diakui di Indonesia yakni; islam, hindu, budha, kristen dan katolik setiap agama memberikan nilai-nilai ajarannya kepada pengikutnya. Sepertihalnya agama islam yang menanamkan nilai-nilainya melalui pendidikan formal maupun nonformal.

Dewasa ini lembaga pendidikan formal di Indonesia menerapkan banyak program-program pendidikan karakter, salah satunya adalah MI YMI 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan yang menerapkan program-program keagamaan untuk membentuk karakter religius siswanya antara lain; membaca al asmaul husna, membaca juz'Ama, sholat berjamaah, membaca sholawat dan pesantren kilat.² Dari beberapa program tersebut pesantren kilat merupakan program yang ikut berperan dalam memngembangkan nilai religius siswa MI YMI 01 Wonopringgo. Program pesantren kilat memberikan pendidikan seperti halnya di pesantren akan tetetapi dibuat lebih sederhana agar siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan dalam mengikuti program tersebut.

Program pesantren kilat sudah berjalan sejak lama di MI YMI 01 dan diikuti oleh semua siwa dari kelas 1 (satu) sampai kelas 6 (enam). Dalam implementasinya program pesantren kilat dilaksanakan selama satu bulan, yakni di bulan Ramadhan karena momentum bulan Ramadhan sangatlah tepat untuk menerapkan program tersebut. Progam pesantren kilat yang dilaksanakan oleh MI YMI 01 Wonopringgo tidak hanya dilaksanakan di

² Munaroh, Kepala Sekolah MI YMI 01 Wonopringgo, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 April 2018.



sekolah saja melainkan juga di rumah, dengan buku kendali yang berisi kegiatan-kegiatan (amalan-amalan) yang dikerjakan siswa selama bulan Ramadhan dan untuk membuktikan bahwa siswa benar-benar melaksanakan kegiatan tersebut setiap kegiatannya harus ada tanda tangan pengawas (orang tua, ustad, guru ngaji). Pada akhir kegiatannya buku kendali tersebut dikembalikan kepada guru.³

Dari pernyataan di atas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang penanaman nilai karakter religius melalui program pesantren kilat yang telah diterapkan di MI YMI 01 Wonopringgo, kabupaten Pekalongan. Karena dalam pelaksanaannya pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo tidak hanya dilaksanakan di sekolah saja melainkan juga di rumah. Dengan alasan tersebut peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul; “Implementasi Program Pesantren Kilat dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program pesantren kilat dalam menanamkan nilai karakter religius siswa MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

³ Munaroh, kepala sekolah MI YMI 01 Wonopringgo, Wawancara Pribadi, Pekalongan , pekalongan, 24 mei 2018



2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program pesantren kilat dalam menanamkan karakter religius di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Marzuki berpendapat bahwa tujuan penelitian ini adalah “untuk memecahkan persoalan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menganalisa fakta-fakta untuk dapat mengenal sifat-sifat dan ciri-ciri objeknya dan menentukan, mengembangkan atau menguji kebenaran”.⁴ Sutrisno Hadi menyatakan, bahwa tujuan penelitian adalah “Untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran”.⁵

Mengingat tujuan meruapaka arah dari suatu kegiatan, maka harus ditetapkan lebih dahulu agar kegiatan ini dapat mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Penelitian ini bertujuan untuk, antara lain:

1. Mengetahui implementasi program pesantren kilat dalam menanamkan nilai karakter religius siswa MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat program pesantren kilat dalam menanamkan karakter religius di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 2000), hlm. 20

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (yogyakarta: Fakultas Psikologi, 1986), hlm. 4



D. Kegunaan dan Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penanaman nilai karakter religius melalui program-program keagamaan yang telah dilaksanakan di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Secara praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

2. Manfaat penelitian

a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk dapat menentukan program-program untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak.

b. Dari penelitian ini diharapkan guru dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam upaya membentuk karakter peserta didik.

c. Dapat digunakan sebagai acuan dasar untuk pengembangan mengenai penerapan nilai-nilai karakter.

d. Sebagai informasi ilmiah bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa fakultas tarbiyah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*), maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.

b. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁶

Dari penelitian ini akan diperoleh suatu data deskriptif yang menggambarkan suatu karakteristik mengenai bidang tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data-data informasi yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah semua yang terlibat dalam program keagamaan yang dimaksudkan untuk menanamkan nilai karakter religus di MI YMI 01 Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yang dipakai ada dua, yaitu:

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998),hlm.5.





a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.⁷Sumber data yang peneliti gunakan yaitu orang-orang yang menjadi responden yang mengetahui pokok permasalahan ini yaitu kepala sekolah, guru kelas 5 dan siswa kelas 5 MI YMI 01 Wonopringgo.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Sumber data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk menunjang proses penyelesaian tugas penelitian ini yang referensinya ada kesamaan dan memiliki sumber-sumber yang valid dan akurat. Diantaranya dokumen-dokumen dan buku-buku literatur penunjang penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh dalam penelitian ini, maka menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁷Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam suatu objek penelitian.⁸ Tujuan dari Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan siswa, keadaan sekolah dan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan pembinaan karakter melalui program pesantren kilat yang terjadi di sekolah tersebut. Khususnya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan siswa, mengenai respon siswa terhadap kegiatan keagamaan dan pembinaan tersebut, dan lain sebagainya. Kegiatan observasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada saat kegiatan pesantren kilat dilaksanakan yakni pada bulan Ramadhan dan yang menjadi objek observasi adalah seluruh siswa MI YMI 01 Wonopringgo dan kegiatan-kegiatannya dalam pesantren kiat.

b. Interview/Wawancara

Interview adalah seperangkat pertanyaan secara lisan yang disiapkan dalam administrasi diri dalam perkembangannya. Pertanyaan tersebut biasanya pilihan atau semistruktural.⁹

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kegiatan pelaksanaan pesantren kilat siswa di MI YMI 01 Wonopringgo,

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 134.

⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 97

untuk mendapatkan gambaran tentang perilaku dan sikap siswa, dan mendapatkan mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan, dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah tentang implementasi program pesantren kilat dari tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi program pesantren kilat, peneliti juga akan mewawancarai guru kelas tentang kegiatan dan faktor yang mendukung dalam menanamkan karakter religius pada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian.¹⁰

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah mengenai data umum MI YMI 01 Wonopringgo, keadaan guru, data keadaan siswa, struktur organisasi, materi pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2011). Hlm 183.



kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data :¹¹

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. IV, (Bandung : ALFABETA, 2008), hlm. 244



dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Sistematika penulisan

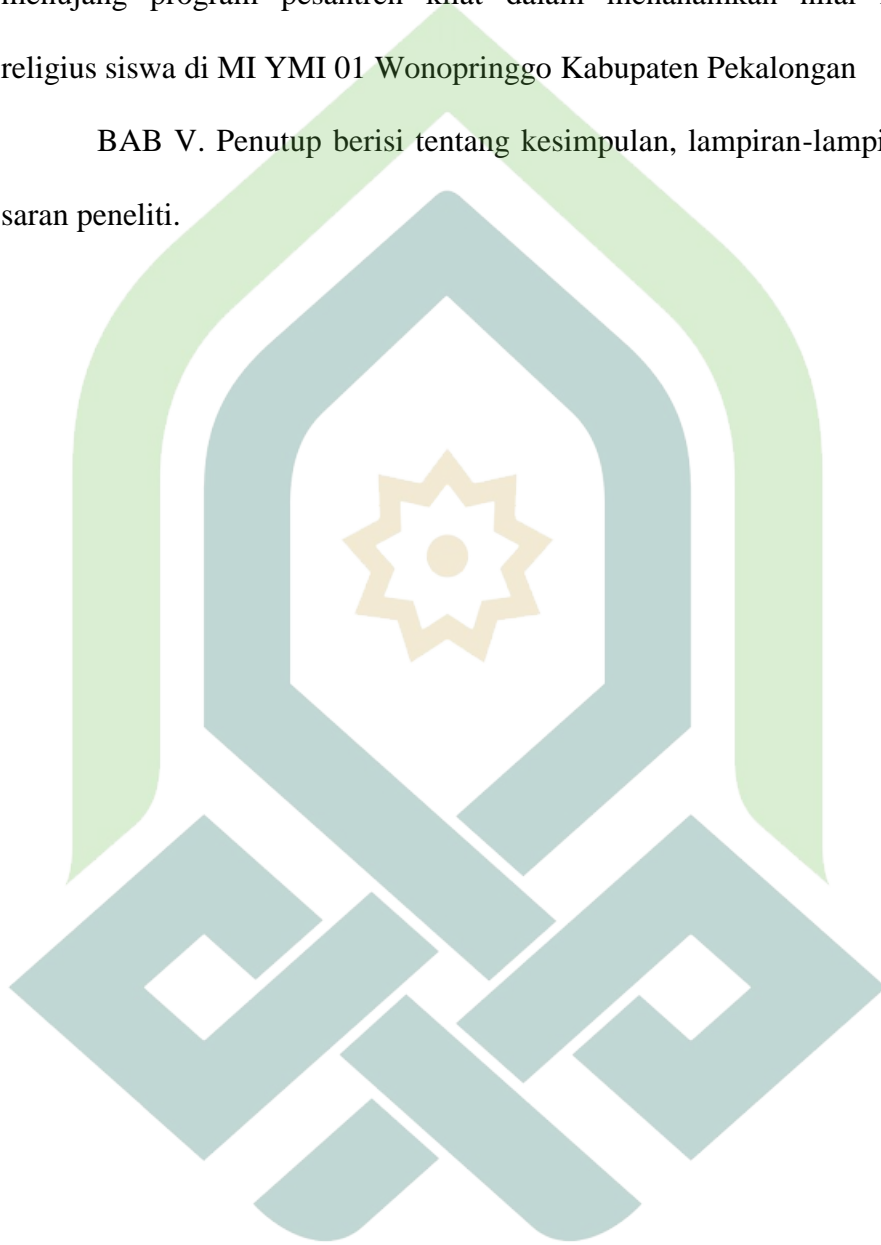
BAB I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II. Merupakan landasan yang berisi teori dan definisi pendidikan karakter dan program pesantren kilat yang terdiri dari sub bab. Bagian pertama, karakter religius meliputi: pengertian karakter religius, pendidikan dan penanaman karakter religius, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan dan penanaman karakter. Bagian kedua, program pesantren kilat meliputi: pengertian pesantren kilat, tujuan pesantren kilat, prosedur merancang program pesantren kilat. Bagian ketiga berisi penelitian-penelitian terdahulu. Bagian ketiga, tinjauan pustaka dan bagian ke empat adalah kerangka berfikir.

BAB III. Hasil Penelitian dan Gambaran Lokasi Penelitian, bab ini terdiri dari sub bab Gambaran Umum MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang didalamnya meliputi Visi dan Misi, Struktur Organisasi Sekolah, Keadaan Guru dan Peserta Didik, dan Data hasil tentang kegiatan pesantren kilat yang ada di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

BAB IV. Analisis terhadap program pesantren kilat dalam menanamkan karakter religius dan faktor-faktor yang menghambat dan menukung program pesantren kilat dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

BAB V. Penutup berisi tentang kesimpulan, lampiran-lampiran dan saran peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program pesantren kilat dalam menanamkan nilai karakter religious siswa MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa dalam pelaksanaan program pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo dibagi dalam beberapa tahapan, antara lain perencanaan, dalam tahap ini membahas tentang waktu pelaksanaana, buku panduan yang akan digunakan dan kegiatan-kegiatan lain yang akan dilaksanakan dalam pesantren kilat. Implementasi, pada tahap ini guru hanya menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah ada dalam buku panduan pesantren kilat dan yang terakhir adalah tahap evaluasi, dalam tahap ini guru menguji pengetahuan siswa, hafalan siswa dan tugas-tugas siswa yang ada dalam buku panduan. Kegiatan pesantren kilat dalam implementasinya dibagi menjadi dua yakni kegiatan di sekolah dan kegiatan di rumah.



2. Faktor pendukung dan penghambat program pesantren kilat dalam menanamkan nilai karakter religius siswa MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Dalam kegiatan pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan secara garis besar ada 2 (dua) faktor pendukung dan penghambat program pesantren kilat dalam menanamkan nilai karakter religius antara lain:

- a. Faktor pendukung

Beberapa faktor yang mendukung program pesantren kilat antara lain; Kedisiplinan siswa (internal), adanya kerja sama dengan orang tua siswa, lingkungan madrasah yang kondusif, kemampuan guru dalam memberikan tauladan, waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana (eksternal)

- b. Faktor penghambat

Beberapa faktor penghambat program pesantren kilat dalam menanamkan karakter religius siswa antara lain; siswa kurang disiplin (internal), kurangnya kesadaran orang tua siswa dalam setiap kegiatan anak-anak mereka, lingkungan sosial siswa, waktu pelaksanaan yang terbentur dengan ujian kenaikan kelas (eksternal).

B. Saran-saran

1. Bagi guru

- Sekolah hendaknya mengembangkan upaya-upaya guru yang lain untuk dapat menambahkan nilai-nilai karakter pada diri anak.

- Pendidikan pada usia SD/MI hendaknya lebih banyak percontohan, pembiasaan, dan pengembangan diri.

2. Bagi orang tua

- Orang tua dapat mengupayakan pembentukan karakter anaknya untuk melakukan hal-hal yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik pada diri anak.
- Orang tua dapat memberikan contoh-contoh dari sifat yang baik.
- Menanamkan nilai-nilai agama pada anak sejak lahir yang disesuaikan dengan perkembangan jiwa anak.
- Lebih memperhatikan dan dapat mengawasi kegiatan anak dan lebih kooperatif dengan program pendidikan yang dicanangkan oleh sekolah

3. Bagi Masyarakat

- Menciptakan kondisi masyarakat yang taat dalam menjalankan dan mengamalkan nilai-nilai agama islam.
- Membuat kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung lembaga pendidikan dalam penanaman nilai-nilai karakter pada diri anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Safana, Guru MI YMI 01 Wonopringgo, wawancara pribadi, 12 agustus 2018
- Arifin M. dan Barnawi.2013.*Strategi & Kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*.jogjakarta: Ar-ruzz Media,
- Azwar ,Saifudin.1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beni Ahmad Saebani Beni Ahmad dan Afifudin.2009.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dokumentasi, 12 Agustus 2018
- Endin,Mujahidin.*Pengembangan Nilai-Nilai Spiritual Berbasis Pesantren Kilat (Studi Pengembangan Model Pembelajaran Pesantren Kilat yang Inovatif dan Efektif untuk Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas)*
- Fadilah Puji.2014.*Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Reban Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Skripsi Sarjana Pendidikan.Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Hadi,Sutrisno.1986. *Metodologi Reseach*, yogyakarta: Fakultas Psikologi
- Hasan Iqbal dan Misbahuddin.2013.*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mahmud.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pusaka Setia.
- Manullang Belferik.2013.*Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045*. (Medan: FIK Universitas Negeri Medan: Jurnal Pendidikan Karakter, No. 1, Februari, III.
- Maridianto, Drs.2005. *Pesantren Kilat konsep, penduan dan pengembangan*, cet I Ciputat: Ciputat pers.
- Marzuki.2000.*Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- Masnur,Muslich.2011.*pendidikan karakter menjawab tanatangan krisis multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara.





- Masturi Mohamad.2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, cet I Jakarta: Rajawali pers
- Mulyasa,E.2013.*managemen Pendidikan Karakter*, cet III, Jakarta: Bumi Aksara.
- Munaroh, Kepala Sekolah MI YMI 01 Wonopringgo, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 April 2018.
- Naim,Ngainun.2012.*character building optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa*, cet. 1 Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Najib,M.2016.*Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media.
- Ratnawati,Dianna.dkk.2015.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang*.Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta, ISBN 978-602-73690-3-0.
- Salahudin Anas.2013. *Pendidikan Karakter (pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa)*.Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samani Muchlas dan harianto ,M.S,2013.*kosep dan model pendidikan karakter*, Bandung:PT remaja rosdakarya offset.
- Stiawan, Ari.2012.*Model Pembelajaran Pesantren Kilat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moralitas Pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Salatiga*.Salatiga: INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, NO. 2, Desember, VI.
- Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. IV, Bandung : ALFABETA.
- Suharsaputra,Uhar.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Wibowo Agus.2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ridwan Aldursanie, "pesantren kilat sebuah tinjauan problematika", <https://ridwan202.wordpress.com/2009/03/11/pesantren-kilat/>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : khaerul Anam
Tempat / Tgl. Lahir : Pekalongan, 30Maret 1995
Agama : Islam
Alamat : Dk gending selatan, RT 02 / RW 01,
KecamatanWonopringgoKabupatenPekalongan.

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Mahrozani
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Sri Umi
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Dk gending selatan, RT 02 / RW 01,
KecamatanWonopringgoKabupatenPekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI YMI 03 Wonopringgo
2. SMP Islam Wali Songo kedungwuni 2009/2010
3. MAN 1 Pekalongan 2012/2013
4. S1Tarbiyah IAIN Pekalongan 2013/2019

Pekalongan, 23 Januari 2019
Yang membuat

KHAERUL ANAM
2023 213 052



Lampiran 1

Hasil Wawancara

Hari / tanggal : 12 Agustus 2018

Waktu : 07:00

Tempat : Kantor Kepala MI YMI 01 Wonopringgo

Narasumber : Hj. Siti Munaroh, M.Pdi

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	“Assalamu’alaikumwr.wb”
Ibu Mumun	“Walaikumussalamwr.wb”
Peneliti	“Sebelumnyasayaucapkanterimakasihkepadaibu, karenetelahmeluangkanwaktunyauntukwawancaradengansaya, langsungsajayabu?”
Ibu Mumun	“Iyatidakapa-apa mas”.
Peneliti	“kapan program pesantren kilat dilaksanakan di MI YMI 01 Wonopringgo dilaksanakan? ”
Ibu Mumun	“untuk pelaksanaan pesantren kilat di MI YMI 01 dilaksanakan setiap bulan Ramadhan mas, pada bulan ramadhan tahun ini kegiatan pesantren kilat dilaksanakan mulai dari tanggal 16 mei



	sampai dengan tanggal 28 mei”.
Peneliti	“apa tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo bu?”.
Ibu Mumun	“bahwasanyatujuan dilaksanakannya pesantren kilat disini yang pertama adalah untuk menerapkandanmengamalkanajaranislamdalamkehidupansehari-haridalamrangkamembentuk mental spiritual yang tangguhdanmampumenghadapitantanganenegatif yang datangdaridalamataupunluardiri siswa mas. Terus yang kedua untuk memperdalam, memantapkan, danmeningkatkanpenghayatanajaran agama islamkhususnyatentangkeimanan, ibadah, akhlak, dan Al-Quran, karena momentum bulan ramadhan sangat tepat untuk di isi dengan kegiatan-kegiatan spiritual keagamaan dan siswa juga terbiasa dengan kegiatan-kegiatan tersebut.
Peneliti	“bagaimana bentuk kegiatan dari program pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo bu?”.
Ibu Mumun	“untuk implementasinya, kegiatan kita mulai dari jam 07:00 sampai dengan Jam 11:00, seperti biasa diawali dengan pembiasaan membaca istighfar, tadarus, sholawat, al-asmaulhusna,



	<p>sholat dhuha kemudian masuk pada materi pesantren kilat. Biasanya kegiatan pesantren kilat dilaksanakan selama dua minggu namun karena pada tahun ini juga bertepatan dengan UKK (ujian kenaikan kelas) jadi ada sedikit perubahan dalam kegiatannya. Untuk minggu pertama kegiatannya masih normal seperti biasanya namun untuk minggu kedua materi disampaikan sedikit setelah pelaksanaan UKK. Kegiatanyapun di sesuaikan dengan buku kegiatan pesantren kilat”.</p>
Peneliti	<p>“apa saja materi-materi yang diberikan untuk membentuk karakter religius dalam kegiatan pesantren kilat ?”.</p>
Ibu Mumun	<p>“dalam kegiatan pesantren kilat di MI YMI 01 menggunakan buku kegiatan Ramadhan jadi untuk materinya kita mengikuti apayang ada dalam buku tersebut, dan buku tersebut juga menjadi buku kendali kegiatan-kegiatan siswa dirumah sekaligus memuat konten-konten monitoring orang tua siswa”</p>
Peneliti	<p>“Bagaimana evaluasi dalam program pesantren kilat ini bu?”</p>
Ibu Mumun	<p>”Untukevaluasinyakitamengikutiapa yang sudahadadalambukukegiatanpesantrenkilat karena dalam buku kegiatan pesantren kilat yang kita gunakan sudah memuat materi, evalusia (soal-soal) dan laporan-laporan hafalan, kegiatan-kegiatan siswa dirumah.</p>



Penelitian	“faktor apasaja yang mendukung dalam menanamkan nilai karakter religius melalui kegiatan pesantren kilat?”.
Ibu Mumun	“faktor yang mendukung dalam kegiatan pesantren kilat ada banyak mas, antara lain ketersediaan srapras, motivasi guru dan siswa serta kerjasama dengan orang tua”.
Peneliti	“faktor apa saja yang menghambat dalam menanamkan nilai karakter religius melalui kegiatan pesantren kilat?”.
Ibu Mumun	“faktor yang menghambat dalam penanaman karakter didalam pesantren kilat itu seperti, kedisiplinan siswa yang kurang, juga adanya faktor dari orang tua yang tidak begitu memperhatikan kegiatan-kegiatan anaknya dalam menjalankan tugas-tugas dan kegiatan dalam buku ramadhan, nanti bisa di tanyakan dengan bu safanah S.Pdi saja karena beliau lebih mengetahui kegiatan dalam pesantren kilat”.
Peneliti	“iya bu, terimakasihataspenjelasannya”
Ibu Mumun	“Iya mas, sama-sama”
Peneliti	“Assalamu’alaikumwr.wb”
Ibu Mumun	“Walaikumussalamwr.wb”



Lampiran 2

Hasil Wawancara

Hari / tanggal : 12 Agustus 2018

Waktu : 09:00

Tempat : Ruang kelas V

Narasumber : Al Safana, S. Pd. I

Peneliti	“Assalamu’alaikumwr.wb”
Bu Safana	“Wa.alaikumsalamwr.wb”
Peneliti	“Sebelumnyasayaucapkanterimakasihkepadaibu, karenelahmeluangkanwaktunyauntukwawancaradengansaya, dan sebelumnya saya juga sudah wawancara dengan bu Mumun selaku kepala di MI YMI 01 Wonopringgo mengenai penanaman nilai karakter religius melalui program pesantren kilat yang dilaksanakan di MI YMI 01 Wonopringgo ini”.
Bu Safana	“Iyatidakapa-apa mas, insyaallah saya bantu”.
Peneliti	“kapan program pesantren kilat dilaksanakan di MI YMI 01Wonopringgo dilaksanakan? ”
Bu Safana	“kegiatan pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo dilaksanakan setiap bulan ramadhan pada minggu kedua sampai



	minggu ketiga karena biasanya di awal minggu diliburkan mas”.
Peneliti	“apa tujuan dari dilaksanakanya kegiatan pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo bu?”.
Bu Safana	““tujuan dilaksanakannya pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo ini untuk membekali siswa tentang nilai-nilai ketahanan serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang ajaran islam serta diharapkan siswa bisa mengamalkan ajaran-ajaran kehidupan sehari-hari baik itu amalan sunah dan wajib Kemudian untuk memberikan pembiasaan kepada siswa agar nantinya siswa dapat membawa kebiasaan yang dilaksanakan kerumah”.
Peneliti	“bagaimana bentuk kegiatan dari program pesantren kilat di MI YMI 01 Wonopringgo bu?”.
Bu Safana	“kegiatannya seperti membaca al-asmaulhusna, membaca tadarus, membaca istighfar, membaca sholawat terus dilanjutkan dengan sholat dhuha dan pemberian materi pesantren kilat kemudian berdoa dan siswa di pulangkan”.
Peneliti	“apa saja materi-materi yang diberikan untuk membentuk karakter religius dalam kegiatan pesantren kilat ?”.



Bu Safana	“untuk materinya tidak merumuskan sendiri mas tapi kami memakai buku pesantren kilat,materi-materinya pun kita ambil dari buku tersebut. Jadi dalam buku tersebut ada lima bab yang pertama tentang puasa, puasa ramadhan, amalan sunah pada bulan ramadhan, bimbingan zakat fitrah, dan idul fitri nanti dari situ banyak sub bab yang dibahas.
Penelitian	“faktor apa saja yang mendukung dalam menanamkan nilai karakter religius melalui kegiatan pesantren kilat?”.
Bu Safana	Faktor yang mendukung penanaman karakter religius dalam pesantren kilat antara lain kesediaan sapsras seperti juz’ama, dan ketersediaannya setiap kelas ada kemudian kemampuan guru dalam memberikan teladan juga lingkungan madrasah yang satu kompleks dengan satuan pendidikan yang juga melaksanakan pesantren kilat, terus adanya kerja sama dengan wali murid dalam kegiatan pesantren kilat karena di dalam buku pesantren kilat ada beberapa kegiatan-kegiatan yang membutuhkan pengawasan orang tua dalam pelaksanaannya.
Peneliti	“faktor apa saja yang menghambat dalam menanamkan nilai karakter religius melalui kegiatan pesantren kilat?”.
Bu Safana	Sedangkan faktor yang menghambat antarialian kedisiplinan dan sikap siswa karena sedang dalam keadaan berpuasa jadi kadang



	<p>ada anak yang tidak fokus dan terkesan kurang aktif dalam kegiatan pesantren kilat, kemudian juga dari orang tua juga ada yang tidakterlalu memperdulikan dengan kegiatan-kegiatan anak-anak mereka dirumah dan hanya tanda tangan saja pada kolom kegiatan anaknya, kemudian untuk kegiatan pembiasaanya masih sering menggunakan mushola kampus jadi banyak waktu yang terbuang untuk mengkondisikan anak-anak dan menuju kesana serta Lingkungan sosial anak disekolah maupun dirumah juga berpengaruh.</p>
Peneliti	“Terimakasihaspnjelasannyayabu”
Bu Safana	“iyambasama-sama”
Peneliti	“Assalamu’alaikumwr.wb”
Bu Safana	“Wa.alaikumsalamwr.wb”

Lampiran 3

Dokumentasi



Kegiatan tadarus, membaca sholawat, istighfar dan al asmaul husna





Kegiatan sholat dhuha dan doa bersama



مؤسسة المدرسة الإسلامية

YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH (YMI)

MI YMI WONOPRINGGO 01

TERAKREDITASI A

Nomor : KW. 11.4/4/PP.03.02/623.26.03/26

Alamat : Kampus YMI Sedayu Wonopringgo Kab. Pekalongan 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 96/ML01/PP.00.4/ST/1/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Siti Munaroh, M.Pd.I
 NIP : 196610131992032001
 Pangkat/Gol : Pembina /IV a
 Jabatan : Kepala MI YMI Wonopringgo 01

Menerangkan bahwa :

Nama : Khaerul Anam
 NIM : 2023213052
 Jurusan : PGMI (Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan)

Telah benar-benar melakukan penelitian lapangan dengan judul skripsi " Implementasi Program Pesantren Kilat Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius siswa MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten Pekalongan".

Demikian Surat keterangan ini untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 20 Januari 2019

Kepala,



Hj. Siti Munaroh, M.Pd.I
196610131992032001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khaerul Anam
NIM : 2023213052
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : Dalban1995@outloo.com
No. Hp : 08 2324 6373 97

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN KILAT DALAM MENANAMKAN NILAI

KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MI YMI 01 WONOPRINGGO KABUPATEN

PEKALONGAN

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2019



(Khaerul Anam)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)